

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis kuantitatif yang mencari hubungannya pertukaran yang bersifat kausal. Jenis penelitiannya dibuat sebagai rancangan terstruktur yang dipergunakan guna mendapati bukti didalam merespons pernyataan penelitiannya. Metode penelitian ialah teknik keilmuan untuk memperoleh informasi dengan misi dan fungsi tertentu atau metode penelitian dapat diartikan prosedur dalam bentuk pemungutan suara, analisis dan melakukan parafrase yang berhubungan dengan sasaran penelitian (Sugiyono, 2019:2).

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya bersifat replikasi, yakni suatu penelitiannya yang serupa dengan penelitian terdahulu namun dengan objek, variable, dan periode yang berbeda. Perbedaan didalam penelitian ini ada pada objek penelitiannya serta kurun waktu didalam melangsungkan penelitiannya.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya dilangsungkan di PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi yang beralamatkan di Kawasan Tunas 1 Industrial Estate Type 2C Belian Batam Kota.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitiannya dilangsungkan sepanjang 6 bulan mulai dari Maret 2021 s/d

Agustus 2021. Jadwal penelitiannya bisa diamati ditabel berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Mar	Apr				Mei		Jun			Jul			Ags
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mengajukan Judul														
2	Bab I-III														
3	Sebar Kuisisioner														
4	Olah Data														
5	Bab IV & V														
6	Pengumpulan Skripsi														

Sumber: (Peneliti, 2021)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasinya didalam penelitian ini berdasar data yang bersumber oleh *Human Resources Department* PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi ialah keseluruhan karyawannya yang bekerja di PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi sebanyak 118 karyawan.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Divisi	Jml Karyawan
1	<i>President Director</i>	1
2	<i>Director</i>	1
3	<i>Administrative Manager</i>	1
4	<i>Accounting</i>	2
5	<i>HRD</i>	1
6	<i>Administrative Staff</i>	15
7	<i>Deputy Sales Manager</i>	1
8	<i>Sales</i>	30
9	<i>Motorist Sales</i>	11
10	<i>Helper</i>	9
11	<i>Head Of Warehouse</i>	1

12	<i>Deputy Head Of Warehouse</i>	1
13	<i>Customer Service</i>	2
14	<i>Production Staff</i>	30
15	<i>Driver</i>	8
16	<i>Security</i>	2
17	<i>Cleaning Service</i>	2
Total		118

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Pengertian sampelnya didalam penelitian kuantitatif (Sujarweni, 2019: 9) ialah komponen dari besaran dan keunikan milik populasi tersebut. Mengukurkan sampelnya sebagai langkah didalam memutuskan besaran sampelnya yang dipakai disuatu penelitian. Pemilihan sampel haruslah memaparkan keseluruhan karakteristiknya populasi hingga tergambar didalam pilihan sampelnya, sampelnya haruslah bisa menunjukkan kondisi populasinya yang sebenar-benarnya. Penelitiannya ini diambillah keseluruhan populasinya dijadikan sampel yakni 118 karyawan PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi .

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No	Divisi	Jml Karyawan
1	<i>President Director</i>	1
2	<i>Director</i>	1
3	<i>Administrative Manager</i>	1
4	<i>Accounting</i>	2
5	<i>HRD</i>	1
6	<i>Administrative Staff</i>	15
7	<i>Deputy Sales Manager</i>	1
8	<i>Sales</i>	30
9	<i>Motorist Sales</i>	11
10	<i>Helper</i>	9
11	<i>Head Of Warehouse</i>	1
12	<i>Deputy Head Of Warehouse</i>	1
13	<i>Customer Service</i>	2
14	<i>Production Staff</i>	30
15	<i>Driver</i>	8

16	<i>Security</i>	2
17	<i>Cleaning Service</i>	2
Total		118

3.4.3. Teknik *Sampling*

Tekniknya untuk ditentukannya sampel yang akan dipergunakan didalam penelitiannya (Sugiyono, 2017:116). Didalam penelitian ini, teknik samplingnya ialah *nonprobability sampling* yakni pengambilan sampel yang tidaklah memerikan kesempatan pada anggota populasinya untuk dijadikan sampelnya (Sugiyono, 2017:120). Tekniknya didalam penelitian ini ialah sampling jenuh, dimana bila keseluruhan populasinya dipergunakan sebagai sampelnya (Sugiyono, 2017:118). Sampel didalam penelitian ini ialah keseluruhan karyawan PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi yakni 118 karyawan.

3.5. Sumber Data

Apabila melihat asal usul sumbernya, data dibagi menjadi data primer yang merupakan asal usul data yang serta merta memerikan datanya pada sipengumpul data dan yang kedua data sekunder yakni tidak serta merta memerikan sumber pada sipengumpul data, seumpama melalui individu lainnya ataupun dokumen (Sugiyono, 2019:194).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Penelitiannya menggunakan data kuantitatif (Sugiyono, 2017:203). Peneliti mengumpulkan data dengan langkah membagikannya kuesionernya serta mewawancarainya responden dan data sekunder yaitu diperolehnya data dari HRD

PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi terkait data-data karyawan dan dari referensi buku-buku yang berhubungan erat yang terkait dengan penelitian ini. Tekniknya bisa dilangsungkan dengan cara :

1. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data jika penulias ingin menelusuri terkait responden lebih banyak serta sedikitnya responden. Teknik pengumpulan data berupa laporan tentang diri.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulannya dengan cara memerikan pertanyaan pada responden untuk diperolehnya sebuah jawaban. Kuesioner yakni teknik yang efisien jika peneliti paham variabel dan harapan responden. Kueisioner ini dipakai jika responden banyak dan tersebar luas (Sugiyono, 2017:137).

3.6.1. Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan datanya memakai alat yakni kuesioner guna memperoleh respons dari respondennya. Lalu akan didistribusikan kueiionernya pada karyawannya PT Chandra Inovasi Persada Tri Abadi.

Persepsi responden diuji memakai skala *Likert*. Skala *likert* dipakai guna menghitung perilakunya, anjurannya, dan pemahamannya ataupun rangkaian terkait kejadian sosialnya (Sugiyono, 2019:146). Berikut ialah tabel skala *likert* guna mengkalkulasi respons dari respondennya:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2017:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasionalnya berkaitan dengan proses pengukuran variabel tersebut, yang mana sebuah kelengkapan ataupun sifatnya ataupun penilaiannya atas obyek ataupun aktivitas yang bervariasi yang sudah diputuskan peneliti guna dipelajari lebih lanjut lalu disimpulkan (Syarif, H. H., 2016 : 3).

Budaya organisasi (X1), kemampuan kerja (X2) dan komitmen organisasi (X3) yakni variabel independennya, sedangkan kinerja karyawan (Y) yakni variabel dependennya.

3.7.1. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi variabel dependennya (Sugiyono, 2019:69).

Variabel independennya yakni :

1. Budaya Organisasi (X1)

Adapun indikator budaya organisasi terdiri dari:

- a. Inovasi serta langkah pengambilan efek.
- b. Tensi terhadap perinci.
- c. Orientasi Hasil.
- d. Orientasi manusia.

e. Atensi terhadap proses kerja (Ompusunggu & Simanjuntak, 2020)

2. Kemampuan kerja (X2)

Adapun indikator kemampuan kerja terdiri dari:

- a. Tingkatan pendidikan formal
- b. Tingkatan pendidikan nonformal
- c. Tingkatan pengalaman kerja
- d. Tingkatan minatnya karyawan pada wawasan baru dan perkembangannya (Ghozali, 2017)

3. Komitmen Organisasi (X3).

Adapun indikator komitmen organisasi terdiri dari:

- a. Faktor Personalnya
- b. Karakteristik Pekerjaannya
- c. Karakteristik Terstrukturnya
- d. Pengalaman Kerjanya (Sunaryo & Nasrul, 2018)

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel yang responsif serta berhubungan dengan variabel independennya (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependennya yakni:

1. Kinerja Karyawan (Y)

Adapun indikator kinerja karyawan terdiri dari:

- a. Kualitasnya
- b. Kuantitasnya
- c. Keandalannya
- d. Kehadirannya

e. Bekerjasama (Chasanah & Rustiana, 2017).

Lebih rinci, didefinisikan ditabel berikut:

Tabel 3. 5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Metode mengomunikasikan dengan jelasnya tentang bagaimana melaksanakan, mengerjakan atau berperan.	1. Penginovasian, langkah penentuan efek. 2. Tensi perinci 3. berorientasi hasilnya 4. berrientasi manusianya 5. Atensi proses kerjanya	Likert
Kemampuan Kerja (X2)	Kapasitasnya pekerja didalam melangsungkan dan menuntaskan beragam tugasnya.	1. Pendidikan formalnya 2. Pendidikan nonformal 3. Pengalaman kerjanya 4. Minatnya karyawan atas wawasan dan perkembangannya	Likert
Komitmen Organisasi (X3)	Sanggupnya individu disaat mendefinisikan keikutsertaannya dibagian organisasinya	1. Faktor Personalnya 2. Karakteristik Pekerjaannya 3. Karakteristik Terstrukturnya 4. Pengalaman Kerjanya	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Perolehan hasil dari pekerjaanya sepanjang kurun tertentu	1. Kualitasnya 2. Kuantitasnya 3. Keandalannya 4. Kehadirannya 5. Kemampuannya 6. Bekerjasama	Likert

Sumber : Penulis, 2021

3.8. Metode Analisis Data

Penelitian ini dibutuhkan beberapa penganalisaan data dan interpretasi yang memiliki tujuan dalam merespon pernyataan penelitian dalam mengekspresikan fenomena sosial tertentu (Martono, 2016:159-160). Penganalisisaan datanya

memakai bantuan SPSS 25, penelitian statistik saat pengujian analisis data mencakup:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Penganalisaan didalam menelaah sesuatu dengan metode menguraikan serta menjelaskan terkumpulnya data tanpa melebih-lebihkan dan tanpa berniat menyimpulkan pada umumnya. Statistik deskriptif menyajikan data kedalam bentuk *table*, *graphic*, *pie chart*, *pictogram*, *calculation mode*, *median*, *mean*, standar deviasi dan perhitungan persentase. Melalui program SPSS 25, data yang sudah berhasil terkumpul oleh peneliti bisa diuji untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2019:206).

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rumus Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2017:148)

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternatif jawaban

RS = Rentang Skala

Hasil perolehan berikutnya diaplikasikan kedalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Tabel Rentang Skala

No	Total skor	Kriteria
1	118 – 212	Sangat Tidak Setuju
2	213 – 306	Tidak Setuju
3	307 – 400	Netral
4	401 – 494	Setuju
5	495 – 588	Sangat Setuju

Sumber: (Peneliti, 2021)

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Untuk mengukur kevalidan tidaknya data, dinyatakan valid jika pernyataan bisa membuktikan dari yang diukur tersebut (Priyatno, 2016: 143).

Rumus mencari nilai korelasi yakni:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber: ((Sanusi, 2017: 77)

Ket:

r = Kolerasi *variable* X dengan Y

X = Angka mentah *variable* X

N = Banyaknya *sample*

Y = Angka mentah *variable* Y

ΣX = besaran skor item

ΣY = Jumlah skor

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasnya dilangsungkan dengan melalui konsistensi internal, yakni menelusuri instrument cukup sekali, menelusuri perolehan yang didapatkan dengan memakai teknik tertentu (Priyatno, 2016:154). Biasanya pengujian ini menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dikatakan kurang baik jika reabilitasnya < 0,6, sementara bisa diterima jika reabilitasnya 0,7 dan dikatakan baik jika reabilitasnya $\geq 0,8$ (Priyatno, 2016: 98). Pengujian reliabilitas data dengan

memakai rumus *Alpha Cronbach*. Berikut rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 Alpha Cronbach}$$

Keterangan rumus sebagai berikut:

r_{11} = nilai pada reliabilitas

n = jumlah detail persoalan yang diuji

$\sum S_i$ = jumlah bentuk nilai per item

σ_t^2 = bentuk total

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Lakukanlah uji normalitasnya agar bisa membuat kesimpulan data populasi terdistribusi normalnya ataupun tidaknya. Baiknya model regresi bila terdistribusi normal. Residu terdistribusi normal pastinya menyerupai kurva, yang bila digambarkan berbentuk kurva akan menyerupakan lonceng. Mengaplikasikan *Histogram*, serta Kolmogorov-Smirnov untuk pengujian normalitasnya. Diakui normal jika: Kolmogorov-Smirnov Sig > 0.05. Untuk mengamati tingkatan normalnya data didalam model penelitian. Hasil tersebut bisa memakai *Kolmogrov Smirnov* (Priyatno, 2016: 119). Residual bisa berdistribusi normal jika signifikansinya > 0,05.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Menelusuri model regresinya membangun kaitan antara variabel independen atau tidak. Jika $R^2 >$ koefisien korelasi parsial keseluruhan variabel independennya, maka tidak diperolehnya gejala multikolinearitas. Untuk menguji ditemui adanya kaitan antar variabel bebasnya atau tidak. Baiknya model yakni tidak berkolerasi antar variabel bebasnya (Priyatno, 2016: 130).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui variabel pengganggu dari variabel bebas berkolerasi atau tidak. Penelitian ini memakai metode uji koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam arti mengkolerasikannya dengan hasil regresi dengan keseluruhan variabel bebas (Priyatno, 2016: 131).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

(Sanusi, 2017: 134-135) Untuk menelusuri kenaikan dan penurunan variabel depeden, jika dua/lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Regresi linear berganda dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sanusi, 2017: 135)

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Kemampuan Kerja

- X3 = Komitmen Organisasi
a = Konstantanya
B = Koefisien regresinya
e = *error*

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dikatakan uji R² bermaksud untuk mengukur jauhnya kapasitas suatu permodelan untuk memperjelas keragaman variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Perolehan R² menunjukkan sedikitnya kapasitas variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas dan mempengaruhi, jika R² adalah mendekati 1, variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan.

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T

Umumnya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independennya secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Kriterianya yakni jika t hitung $> t$ tabel dan Sig. $< 0,05$ ($p < 0,05$).

3.9.2. Uji F (Uji Simultan)

Guna mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya (Putra & Afandi, 2018: 547). Kriterianya yakni F hitung $> F$ tabel dan sig. $< 0,05$.